

ABSTRAK

MODEL PERMAINAN *OUTBOUND* UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DIKELAS TINGGI DI SD LUAR BIASA PKK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Agung Yudha Catur Rizal

Masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui efektivitas *outbound* terhadap peningkatan *teamwork* siswa anak berkebutuhan khusus kelas tinggi di SD Luar Biasa PKK Provinsi Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen komparatif. Dengan populasi sebanyak 30 siswa kelas tinggi, yang terdiri dari 13 siswa tuna rungu, 10 tuna grahita, dan 7 tuna wicara. Teknik pengumpulan data menggunakan angket penelitian *outbound* dari *Expert Judgment* Rahmat Hermawan yang telah dibuat, meliputi aspek disiplin, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, sikap. Setelah tes awal siswa diberikan pelatihan *outbound* sesuai dengan program latihan yang telah dibuat kemudian dilakukan tes akhir. Data tes awal dan tes akhir dianalisis menggunakan analisis data uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa model permainan *outbound* efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa dengan nilai P value (sig.2 tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.005. Diketahui bahwa hasil nilai rata-rata tes awal mengalami peningkatan pada saat tes akhir. Pada permainan bakiak diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($35,107 > 2,045$). Permainan bola dunia diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,108 > 2,045$). Permainan estafet hulahup yaitu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($19,777 > 2,045$). Permainan air mengalir diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($30,36 > 2,045$).

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model permainan *outbound* model permainan Bakiak lebih efektif dalam meningkatkan kerjasama dibandingkan dengan permainan lainnya. Permainan bakiak memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan jenis permainan lainnya.

Kata Kunci : *outbound*, kerjasama, permainan.